

TANTANGAN MAKIN KOMPLEKS

PT Perlu Adaptif Lakukan Transformasi

YOGYA (KR) - Ketatnya persaingan dan tantangan yang dihadapi pengelola perguruan tinggi swasta (PTS) saat ini semakin kompleks. Oleh karena itu, pengelola PT dituntut lebih adaptif dan melakukan transformasi pendidikan. Salah satunya diatur dalam Permendikbudristek No 53/2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.



KR-Riyana Ekawati
Prof Ari Purbayanto PhD

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menentukan standar proses pendidikan diantaranya kompetensi lulusan. "Untuk menciptakan dinamika dan persaingan dalam konteks pendidikan yang ideal, perubahan menjadi langkah strategis yang wajib diambil. Konsekuensi dari itu perguruan tinggi harus adaptif dan melakukan perubahan, untuk meningkatkan kualitas mutu sesuai standar Dik-

ti," kata Direktur Dewan Eksekutif BAN-PT Prof Ari Purbayanto PhD dalam acara rapat koordinasi pimpinan (Rakorpim) PTS se-DIY, Kamis (10/10) di Hotel Sahid.

Mengangkat tema 'Strategi Leapfrogging Berbasis Joint Resources dalam Peningkatan Mutu dan Relevansi PTS', Kepala LLDikti Wilayah V, Prof Setyabudi Indartono PhD mengungkapkan, akan terus mendorong PTS agar

bisa meraih akreditasi unggul. Karena hal itu menjadi salah satu indikator kualitas PTS dan menjadi pertimbangan masyarakat dalam memilih tempat studi.

Ratusan perguruan tinggi yang ada di bawah naungan L2Dikti Wilayah V menjadi peluang sekaligus tantangan. Supaya PT tersebut tetap eksis dalam menghadapi persaingan harus dijaga agar berjalan sebagaimana mestinya. "Saat ini perguruan tinggi menghadapi kompetisi tidak saja di tingkat nasional, namun juga global," ujarnya.

Kondisi tersebut menjadikan PTS memiliki tanggung jawab untuk lebih keras bekerja agar mampu meningkatkan daya saing. Hal itu perlu dilakukan untuk mempersiapkan tuntunan perubahan secara bersama-sama. (Ria)-f

UNTUK PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Diluncurkan Buku Panduan Penggunaan GenAI

JAKARTA (KR) - Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi (Ditjen Dikti) meluncurkan dua buku yang disusun di bawah Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan di Kawasan Senayan Jakarta, Jumat (11/9).

Peluncuran tersebut dipimpin Prof Dr rer nat Abdul Haris MSI, Direktur Jenderal Dikti di hadirinya pejabat Dikti, tim penyusun buku, para pimpinan LLDIKTI, para pimpinan perguruan tinggi, dosen dan mahasiswa.

Pada kesempatan tersebut, terdapat dua buku yang diluncurkan, yaitu Buku Panduan Penggunaan Generative Artificial Intelligence (GenAI) pada Pembelajaran di Perguruan Tinggi dan Buku Merdeka Belajar Kampus Mer-

deka: Mempimpin Perubahan dalam Transformasi Pendidikan Tinggi di Indonesia.

Buku Panduan Penggunaan GenAI pada Pembelajaran di Perguruan Tinggi disusun Prof Dr Ir Sri Suning Kusumawardani ST, MT, Prof Dr Paulina Pannen MLS, F Astha Eka-diyanto ST MSc, Dr rer nat I Made Wiryana SSI SKom MSc, Dr. Eng Ayu Purwarianti ST MT, Syukron Abu Ishaq Alfarozi ST, PhD, bersama tim dari Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan.

Buku panduan ini bertujuan membantu dosen, mahasiswa dan seluruh sivitas akademika dalam memahami serta menerapkan penggunaan GenAI secara etis dan bertanggung jawab dalam pembelajaran di perguruan tinggi. Sebagai teknologi yang terus berkembang pesat dan banyak digunakan di berbagai sektor, termasuk pendidikan. GenAI menghadirkan perubahan signifikan melalui kemampuannya menghasilkan konten kreatif seperti teks, gambar, suara

dan video.

Dalam pendidikan tinggi, GenAI memiliki potensi besar untuk meningkatkan efisiensi pembelajaran, mendukung personalisasi pembelajaran, memperluas akses pendidikan, mengembangkan penilaian adaptif serta memperkuat keterlibatan dan kolaborasi mahasiswa.

Selain itu, GenAI juga dapat mengurangi beban administratif dosen, memungkinkan lebih fokus pada inovasi pembelajaran. Meskipun GenAI menawarkan banyak manfaat dalam pembelajaran, manusia tetap berperan dalam mengarahkan dan mengendalikan penggunaannya. (Ati)-f

PENGURUS APSI SURAKARTA DILANTIK

Ingin Gali Potensi Seni Tradisi

SOLO (KR) - Pengurus Asosiasi Pendidik Seni Indonesia (APSI) Wilayah Surakarta periode 2024-2027 siap menjadi partner pemerintah kabupaten/kota dalam menggerakkan seni budaya. Termasuk ingin menggali potensi seni tradisi yang ada.

"Kami tidak saja ingin menjadi partner pemerintah dalam melaksanakan even, tapi juga menggali seni tradisi," kata Ketua APSI Wilayah Surakarta Dr Deny Tri Ardianto DiplArt usai dilantik Ketua APSI Pusat Dr Agus Cahyono MHum di kampus Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD) Universitas Sebelas Maret (UNS) Solo, Kamis (10/10).

APSI, lanjut Deny, juga



KR-Qomarul Hadi

Pengurus APSI Surakarta dilantik.

ingin bisa memberikan rekomendasi termasuk terkait regulasi, kemudian membuat pemetaan seni budaya serta menggali potensi seni di tiap daerah. Hal yang tak kalah penting yaitu bisa support bidang pendidikan dari Sekolah Dasar sampai perguruan tinggi.

Dalam pengembangan seni budaya, bukan hanya

event yang dibutuhkan, tapi bagaimana seni budaya tradisi bisa tetap hidup. "Jadi kantong-kantong seni tradisi tetap harus diberdayakan. APSI ada di semua daerah. Mereka bersama Pemerintah akan memberdayakan seni tradisi," ujarnya.

Dr Agus Cahyono berharap APSI Surakarta mampu berkontribusi aktif da-

lam pengembangan dan pelestarian seni budaya Indonesia. Salah satunya dengan memperluas jejaring dan membangun hubungan antar Lembaga bahkan antar negara dalam sektor industri kreatif.

Menandai pelantikan pengurus APSI, digelar Seminar Internasional bertajuk 'Peran Industri Kreatif dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi ASEAN'. Tampil sebagai pembicara Dr Agus Cahyono dari Universitas Negeri Semarang, Dr Mohd Asyiek Bin Mat Desa (University Sains Malaysia), Khwan-rat Chinda PhD (Pohchang Academy of Art, Thailand) dan Dr Nguyen Dac Thai dari Van Lang University, Vietnam. (Qom)-f

UIN Siber Solusi Santri Lanjut Kuliah

JAKARTA (KR) - Berdirinya UIN Siber Syekh Nurjati menjadi solusi bagi santri dengan akses terbatas untuk bisa melanjutkan pendidikan ke jenjang kuliah. Hal ini disampaikan Menteri Agama (Menag) Yaqut Cholil Qoumas dalam Religion Fest di Jakarta.

"Kemenag terus berinovasi, salah satunya dengan mendirikan UIN Siber Syekh Nurjati di Cirebon sebagai Cyber Islamic University pertama di Indonesia," kata Menag Yaqut Cholil Qoumas, Rabu (9/10) malam.

Perguruan tinggi Islam tersebut, lanjutnya, menjadi afirmasi yang luar biasa para santri yang tidak memiliki akses dan biaya untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Pada kesempatan itu, Menag juga meluncurkan logo Hari Santri 2024 tersebut.

Cyber Islamic University dirancang untuk menyediakan pendidikan bagi ma-

syarakat yang memiliki keterbatasan akses. Dengan konsep pendidikan jarak jauh, mahasiswa dapat mengikuti perkuliahan dari mana saja, termasuk wilayah pelosok yang sulit dijangkau. Program ini menjadi jawaban atas tantangan pemerataan pendidikan di Indonesia.

"Mereka bisa belajar dan meningkatkan keilmuannya melalui UIN Siber Syekh Nurjati tanpa harus datang ke kampus, bisa belajar di rumah dengan biaya yang ringan, bahkan mendapatkan beasiswa," ucap Menag.

Sejak dimulainya pada tahun 2021, UIN Siber Syekh Nurjati telah melayani lebih dari 4.200 mahasiswa yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia. Dari jumlah tersebut, sebanyak 2.000 mahasiswa mendapatkan pembiayaan dari Beasiswa Indonesia Bangkit (BIB) yang didukung Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP). (Ati)-f

EKONOMI



KR-Istimewa

Menag Yaqut Cholil Qoumas membuka The 3rd Halal-20 atau H20 di ICE BSD Serpong Banten, Kamis (10/10/2024). Kegiatan itu diadakan Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH). Menag memberikan apresiasi atas kinerja BPJPH dalam mendorong capaian penyelenggaraan Jaminan Produk Halal.

Baru 50% Masyarakat Memakai Mesin Cuci

JAKARTA (KR) - Bisnis mesin cuci di Indonesia masih sangat besar. Pasalnya saat ini masyarakat yang memakai mesin cuci baru sekitar 50 persen.

"Penetrasi mesin cuci di Indonesia masih kecil. Masyarakat masih suka mencuci secara manual pakai tangan," ujar National Sales Senior General Manager Sharp Indonesia, Andry Adi Utomo saat peluncuran mesin cuci front loading Sharp, di Jakarta, Kamis (10/10).

Dikatakan, dari 50 persen masyarakat yang memakai mesin cuci, paling banyak memakai mesin cuci dua tabung atau twin tab sekitar 50 persen kemudian mesin cuci satu tabung. Sementara untuk mesin cuci front loading, masyarakat yang memakainya masih sedikit. Hal ini dikarenakan harga mesin cuci dua tabung lebih murah dibandingkan satu tabung dan front loading.

Andri mengatakan, meskipun pemakaian mesin cuci front loading masih kecil, Sharp Indonesia tetap meluncurkan mesin cuci ini yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan masyarakat urban Indonesia yang dinamis.

"Kami ingin mengisi pasar mesin cuci front loading, walaupun saat ini penetrasi pasar kami masih kecil yakni 8-9 persen," tegasnya. Sementara itu, Shinji Teraoka, Presiden Direktur PT Sharp Electronics Indonesia, mengungkapkan, peluncuran rangkaian model terbaru mesin cuci front loading ini, merupakan jawaban kebutuhan mesin cuci masyarakat urban dengan mobilitas tinggi. Sekitar 56,7 persen penduduk Indonesia tinggal di wilayah perkotaan, presentasi tersebut diprediksi naik di tahun 2035 menjadi 66,64 persen. (Lmg)-f

ATASI TANAH KURANG SUBUR

'Alitura' Hadirkan 100 Persen Pupuk Organik

SLEMAN (KR) - Bercocok tanam tanaman organik kini semakin diminati masyarakat. Seiring dengan hal itu, kebutuhan ketersediaan pupuk organikpun meningkat, tak terkecuali di Yogya. Menjawab kebutuhan tersebut, Alitura Organics Yogya mengeluarkan produk terbarunya, Alitura Special Mix yang berisi 100 persen pupuk organik.

Kepala Marketing Alitura, Sukirman mengatakan, kondisi tanah Indonesia mengalami penurunan kesuburan, akibat pemakaian pupuk non organik (kimia). Hal itu juga berdampak pada kerusakan alam, apalagi dosis pemakaian pupuk non organik yang meningkat. Sebagai salah satu wujud kepedulian keberlangsungan ekosistem, Alitura Organics Yogya meluncurkan 100 persen pupuk organik murni.

"Alitura 100% pure organics hadir memberikan jawaban kebutuhan pertanian organik. Ada 20 jenis pupuk Alitura Special Mix yang kita hadirkan dengan berbahan kayu jati, kotoran kelelawar, kotoran burung pan-

tai dan bahan vulkanik gunung berapi," terang Sukirman di sela-sela launching Alitura Special Mix, di sebuah rumah makan kawasan Jalan Magelang Sleman, baru-baru ini.

Assistant Director PT Laksamana Mulia Sentosa, Sapphry Laksamana menambahkan, pupuk Alitura berfokus pada pembenihan dan pertumbuhan serta mengatasi berbagai tantangan pertanian maupun para penghobi tanaman. Alitura juga berupaya meningkatkan petani naik kelas dalam bidang pertanian organik, utamanya bagi mereka yang berani memulai mengeksport hasil tanamannya.

Dengan penggunaan pupuk or-



KR- Istimewa.

Launching pupuk 100 persen organik 'Alitura Special Mix', Rabu (9/10) lalu.

ganik, ungkapnya, kondisi tanah semakin lama menjadi subur. "Penggunaan pupuk ini mahal di awal saja, karena semakin lama akan berkurang biaya pupuk mengingat kondisi tanah yang membaik. Dengan begitu, akan memberikan hasil maksimal dan tentu saja nilai jual dari tanaman organik ini tinggi," urainya.

Sedangkan penggunaan pupuk kimia, lanjut Sapphry,

memang murah di awal, namun dengan pemakaian dosis yang terus naik, biaya naik dan merusak kesuburan tanah. Belum lagi, hasil pemakaian pupuk kimia juga berbahaya dan berdampak bagi kesehatan. Salah satu peserta launching, Yani mengatakan, sudah lama ia memakai produk dari Alitura Organics untuk kebun kopi milik orangtuanya di Temanggung. (Ayu)-f

PENDIRI TIKI DAN JNE

Bangun Masjid Nur'aini di Babel

JAKARTA (KR) - Kepedulian sosial menjadi komitmen pendiri PT Citra Van Titipan Kilat (TIKI) dan PT TIKI Jalur Nugraha Ekakurir (JNE). Setelah pada 2021 meresmikan Masjid Jami' Soeprapto Soeparno di Pangkal Pinang, pada 6 Oktober 2024 lalu pendiri TIKI dan JNE Hj Nur'aini Soeprapto Soeparno bersama Pj Gubernur Bangka Belitung Sugito SSos MH meresmikan Masjid Nur'aini di Kurau Barat, Koba, Bangka Tengah, Kepulauan Bangka Belitung (Babel).

Peresmian juga dihadiri Direktur Utama TIKI Yulina Hastuti, Presiden Direktur JNE Mohammad Feriadi Soeprapto, serta seluruh Manajemen TIKI dan JNE. Acara peresmian bertepatan HUT ke-80 Hj Nur'aini Soeprapto. "Tempat ibadah merupakan

kebutuhan penting dalam mendukung kehidupan sosial dan spiritual masyarakat. Masjid baru ini diharapkan dapat memperkuat ikatan komunitas dan menciptakan ruang yang nyaman bagi semua orang untuk beribadah dan berinteraksi," ujar Nur'aini dalam siaran persnya, Kamis (10/10).



KR-Istimewa

Pengguntingan pita oleh Hj Nur'aini Soeprapto bersama keluarga besar.

Masjid Nur'aini berdiri megah di atas lahan seluas 2.361 m2 dengan luas bangunan 970 m2, menghadirkan nuansa modern klasik dengan tampilan eksterior berwarna putih monokrom yang elegan. Masjid Nur'aini didesain oleh Raul Renanda Amrul, seorang desainer, arsitek, dan seniman berbakat Indonesia yang se-

belumnya juga mendesain Masjid Jami' Soeprapto Soeparno.

"Saya dan almarhum Bapak Soeprapto Soeparno menghabiskan masa kecil kami di Kepulauan Bangka Belitung. Bapak di Pangkal Pinang dan saya di Kurau Barat. Kami sangat familiar dengan kehidupan masyarakat di sini, dan kami ingin berbagi kembali kepada masyarakat Bangka Belitung," ucap Nur'aini.

Mohamad Feriadi Soeprapto mengungkapkan, Masjid Nur'aini merupakan bentuk komitmen keluarga untuk memberi kembali kepada masyarakat Bangka Belitung, yang selalu dianggap sebagai rumah. "Kami memahami pentingnya tempat ibadah bagi kehidupan sosial dan spiritual, sesuai filosofi yang ditanamkan almarhum Bapak Soeprapto Soeparno, yakni Berbagi, Memberi, dan Menyantuni," ucapnya. (San)-f